

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus. Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka.¹ Studi Kasus (*case study*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.²

Penelitian ini membahas kasus yang terjadi pada lima pasangan suami istri yang dapat mempertahankan keutuhan perkawinan di atas 25 tahun di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang yaitu pasangan AW (suami) dan NY (istri), pasangan ZN (suami) dan YM (istri), pasangan HB (suami) dan RN (istri), pasangan ZR (suami) dan AS (istri), pasangan AZ (suami) dan AR (istri).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data dan fakta dalam memenuhi kebutuhan penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian adalah sepengetahuan penulis belum ada penelitian proses pembentukan keluarga yang dilakukan pasutri dalam mempertahankan

¹Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 2

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 115)

keutuhan perkawinan di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang dan dengan maksud memudahkan penulis yang memang tinggal di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang, karena penelitian ini adalah secara mendalam maka jika wilayah penelitiannya luas akan menjadi tantangan bagi peneliti dalam melakukan penelitian, mengingat peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan kesempatan. Di samping itu untuk membatasi agar sumber data yang diteliti lebih fokus, hanya yang berada di sekitar kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang.

Kriteria pasangan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: 1) pasangan suami dan istri, 2) usia perkawinan di atas 25 tahun, 3) tidak pernah terjadi talak, 4) tidak pernah terjadi perceraian lalu rujuk kembali, 5) pasangan yang memiliki ekonomi rendah, 6) bertempat tinggal di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang.

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini lebih kurang tiga bulan lamanya, agar penelitian ini lebih bisa mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan dengan baik dan benar, maka peneliti menggunakan waktu penelitian dari bulan Mei sampai bulan Juli 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada 5 pasangan suami istri sesuai dengan tujuan penelitian, karena hanya keluarga yang usia perkawinannya di atas 25 tahun di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang. Selanjutnya subjek akan di sebut informan utama.

1. Informan/sumber data primer dalam penelitian ini adalah 5 pasangan suami istri yang usia perkawinannya di atas 25 tahun yaitu:
 - a. AW (suami), umur 59 tahun, pekerjaan buruh tani/berkebun, usia menikah 18 tahun, usia perkawinan 41 tahun, agama Islam, pendidikan SD/ sederajat. Sedangkan NY (istri) umur 55 tahun, pekerjaan mengurus rumah tangga, usia menikah 14 tahun, usia perkawinan 41 tahun, agama Islam, pendidikan SD/ sederajat.
 - b. ZN (suami), umur 57 tahun, pekerjaan buruh harian lepas, usia menikah 31 tahun, usia perkawinan 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMA. Sedangkan YM (istri), umur 55 tahun, pekerjaan mengurus rumah tangga, usia menikah 29 tahun, usia perkawinan 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMA.
 - c. HB (suami), umur 67 tahun, pekerjaan buruh harian lepas, usia menikah 30 tahun, usia perkawinan 37 tahun, agama Islam, pendidikan SMA. Sedangkan RN (istri), umur 56 tahun, pekerjaan mengurus rumah tangga, usia menikah 19 tahun, usia perkawinan 37 tahun, agama Islam, pendidikan SMP.
 - d. ZR (suami), umur 61 tahun, pekerjaan buruh harian lepas, usia menikah 26 tahun, usia perkawinan 35 tahun, agama Islam, pendidikan SMP. Sedangkan AS, seorang istri, umur 58 tahun, pekerjaan mengurus rumah tangga, usia menikah 23 tahun, usia perkawinan 35 tahun, agama Islam, pendidikan SMP.

- e. AZ, (suami), umur 50 tahun, pekerjaan petani/berkebun, usia menikah 24 tahun, usia perkawinan 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMA. Sedangkan AR (isri), umur 47 tahun, pekerjaan mengurus rumah tangga, usia menikah 21 tahun, usia perkawinan 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMP.
2. Informan pendukung atau sumber data penelitian ini adalah tetangga dan anak dari pasangan suami istri, dalam penelitian ini peneliti memerlukan data pendukung dari beberapa tetangga dan anak pasangan suami istri yang dapat memberikan informasi tentang pasangan suami istri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati tentang keseharian pasangan suami istri dalam mempertahankan keutuhan perkawinan di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang. Hal-hal yang diamati adalah seperti bagaimana ekspresi wajah ketika sedang marah, senang, dan lain sebagainya, lalu apa kat-kata yang diucapkan ketika sedang komunikasi dengan pasangan, dan tindakan yang dilakukan ketika ada suatu permasalahan, selanjutnya bagaimana kebiasaan yang dilakukan ketika sedang dirumah dan ketika bersosialisasi dengan pasangan. Selain itu untuk melihat kondisi tertentu tentang pasangan dalam

mempertahankan keutuhan perkawinan. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara langsung dengan 5 pasangan suami istri di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang, yaitu pasangan AW (suami) dan NY (istri), pasangan ZN (suami) dan YM (istri), pasangan HB (suami) dan RN (istri), pasangan ZR (suami) dan AS (istri), pasangan AZ (suami) dan AR (istri), wawancara dengan tetangga-tetangga pasangan suami istri. Wawancara dengan kelima pasutri itu untuk mendapatkan informasi mengenai proses pasangan suami istri dalam mempertahankan keutuhan perkawinan.

Wawancara dengan tetangga pasutri untuk mendapatkan informasi pendukung tentang proses pasangan suami istri dalam mempertahankan keutuhan perkawinan dan bagaimana pasutri dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah pedoman wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan diolah dengan teknik analisis kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang memang tidak menggunakan angka, tabel, atau pola statistik. Untuk mengolah data yang sudah terkumpul, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari observasi yang sudah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Data yang diperoleh melalui wawancara, disajikan secara verbal dengan menggunakan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh melalui observasi.
3. Selanjutnya melakukan analisis data, yaitu proses menyusun, mengkatagorikan data, mencari pola, atau tema untuk memahami maknanya.³ Proses analisis data mencakup langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. *Reduksi data*, yaitu memilih dan memilah data yang sesuai dengan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang tajam mengenai data yang dikumpulkan, Reduksi atau seleksi data dilakukan semenjak tahap pengumpulan data sampai pengambilan kesimpulan hasil penelitian.
 - b. *Display data*, yaitu menyajikan data dalam bentuk kelompok atau organisasi atau bentuk lainnya. Dengan demikian data dapat dikuasai atau terlihat sosoknya secara utuh.
 - c. Mengambil kesimpulan dan *verifikasi*, artinya setelah data dianalisis sebaik mungkin, kemudian dapatlah diambil kesimpulan. Kesimpulan yang telah diambil perlu kemudian diverifikasi atau dipertanyakan kembali sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁴

Untuk mengecek keabsahan data, dirujuk pendapat Lexy J. Meleong, yaitu dengan menempuh empat langkah berikut: (1) menentukan derajat kepercayaan, (2) melakukan *trigulasi* yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar sumber data untuk keperluan pengecekan data sebagai pembanding

³S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasindo, 2003), h. 142

⁴Farouk Muhammad dan Djaal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PTIK Press dan Restu Agung 2005), disarikan dari h. 97-98

terhadap data, (3) menggunakan bahan referensi, dan (4) mendiskusikan dengan orang lain.⁵

Untuk pengecekan data observasi, penulis melihat kembali catatan-catatan yang terkumpul dari observasi, kemudian melihat kembali proses analisisnya dan mengaitkannya dengan teori-teori. Untuk data dan wawancara penulis melakukan *member check*, dalam hal ini iknaisar wawancara dapat penulis bacakan kembali intinya kepada informan yang diwawancarai untuk dicek. Selanjutnya melakukan *crosscek*, yaitu membandingkan hasil wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan (lima pasangan suami istri) kepada tetangga yang ada disekitar, serta *triagulasi* yaitu memanfaatkan sumber yang tak ditargetkan sebelumnya jika memungkinkan dapat data penguat dari mereka.

⁵Lexy J. Meleong, op.cit., h. 175